

ANALISIS KRITIK HISTORIS KRITIS TERHADAP DEKRIT KORESH DALAM KITAB EZRA 1:1-11 SEBAGAI PERWUJUDAN SIKAP MODERASI BERAGAMA

JIANNY ANGGRIANY MAMENTU

190201099

ABSTRAK

Penelitian ini adalah untuk membahas, menganalisis, mencari tahu serta menggali maksud dari makna dekrit Koresh dalam kitab Ezra 1:1-11 sebagai perwujudan sikap moderasi beragama. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan studi kepustakaan, karena yang menjadi fokus penelitian adalah teks alkitab dengan memakai metode hermeneutik historis kritis terhadap teks Ezra 1: 1-11.

Penelitian ini menyoroti bagaimana raja Koresh dalam dekritnya yang berisikan perintah untuk mengizinkan bangsa Israel pulang ke negerinya, memberikan hak kebebasan menganut kepercayaan, memfasilitasi, serta memberi izin bangsa Israel untuk dapat membangun bait suci Allah. Perintah ini kemudian ditunjang oleh para masyarakat di sekitar bangsa Israel pada kala itu yang bukan pemeluk kepercayaan yang sama. Hal ini dilakukan Koresh walaupun ia berasal dari kalangan yang berbeda dari pada bangsa Israel. Tujuan dari penelitian ini agar setiap pembaca memiliki pemahaman teologis secara holistik mengenai apa yang telah di lakukan Koresh kala itu sebagai perwujudan sikap moderasi beragama pada masa sekarang ini.

Kesimpulan dari penelitian ini ialah apa yang di lakukan dan diterapkan Koresh pada masa itu adalah hal yang baik yang berkenan di mata Allah sendiri, baik dilihat pada konteks teks tersebut maupun dari kacamata kehidupan zaman sekarang ini, moderasi beragama yang menjadi solusi untuk mengikis fanatik antar umat beragama, sikap radikalisme, bahkan isu seperti politik identitas yang sekarang marak bertumbuh dalam kehidupan antar umat beragama.

Kata Kunci : Koresh, Dekrit Koresh, Moderasi beragama.

**ANALYSIS OF HISTORICAL CRITICISM OF KORESH'S DECREE IN THE
BOOK OF EZRA 1:1-11 AS AN EMBODIMENT OF RELIGIOUS MODERATION
ATTITUDE**

JIANNY ANGGRIANY MAMENTU

190201099

ABSTRACT

This research is to discuss, analyze, find out and explore the meaning of the meaning of Koresh's decree in the book of Ezra 1:1-11 as a manifestation of religious moderation. This research uses qualitative research with literature study, because the focus of the research is the biblical text using the historical critical hermeneutic method on the text of Ezra 1: 1-11.

This research highlights how king Cyrus in his decree containing orders to allow the Israelites to return to their country, granting the right to freedom of belief, facilitating, and giving permission to the Israelites to be able to build God's temple. This command was then supported by the people around the Israelites at that time who did not adhere to the same belief. This was done by Cyrus even though he came from a different circle than the Israelites. The purpose of this research is for every reader to have a holistic theological understanding of what Koresh did at that time as a manifestation of religious moderation today.

The conclusion of this research is that what Koresh did and implemented at that time was a good thing that was pleasing in the eyes of God himself, both seen in the context of the text and from the perspective of today's life, religious moderation which is the solution to erode fanaticism among religious communities, radicalism, even issues such as identity politics which are now growing in interfaith life.

Keywords: Koresh, Koresh Decree, Religious moderation.